

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode metode *deskriptif survey*. Metode yang digunakan bertujuan untuk melihat gambaran dari fenomena yang terjadi dalam sebuah populasi. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk melihat menggambarkan masalah kesehatan yang ada di masyarakat atau komunitas (Imas & Nauri, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sandu (2015), populasi adalah domain umum dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri Tanjungkerta yang berjumlah 581 siswa.

3.2.2 Sampel

Menurut Imas (2018) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian dari anggota populasi yang diambil setelah melewati prosedur tertentu sehingga menjadi perwakilan populasinya. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Stratified Random Sampling*, yaitu proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata seperti tingkatan kelas, lalu sampel dipilih secara acak sederhana dari setiap strata, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel .

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII yang ada di SMA Negeri Tanjungkerta dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menghitung ukuran sampel dan menentukan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{581}{1 + 581(0,1)^2} = \frac{581}{5,31} = 85 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas X: } \frac{239}{581} \times 85 = 35 \text{ Orang}$$

$$\text{Kelas XI: } \frac{192}{581} \times 85 = 28 \text{ Orang}$$

$$\text{Kelas XI: } \frac{150}{581} \times 85 = 22 \text{ Orang}$$

Keterangan data:

n= Skala sampel/banyaknya responden

N = Skala Populasi

E = Persentase tunjangan untuk ketepatan pengujian kesalahan yang dapat ditanggung; e = 0,1

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel yang akan diteliti di lapangan dan memiliki makna sebagai sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti bagaimana mengukur variabel secara komplit. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan peneliti pada saat mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data (Imas, 2018; Sri, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Gambaran pengetahuan	Tingkat pengetahuan tentang obesitas pada remaja siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri Tangunkerta	Kuesioner gambaran pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan dan setiap jawaban benar diberi skor 1	Pengetahuan: - Baik, skor >75% - Cukup, skor 40-75% - Kurang, skor <40	Ordinal

3.4 Instrumen

Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dari Durman, N (2010) uji *reliabilitas* dilakukan pada seluruh pertanyaan yang valid dengan koefisien *Reliabilitas Alpha* pada aplikasi SPSS. Terdapat 15 pertanyaan yang memiliki status valid dengan r hitung > r table sebesar 0,378. Jika nilai *alpha* lebih besar dari r

tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel. Berdasarkan uji realibilitas diperoleh hasil *Alpha* sebesar 0,815.

Pertanyaan pengetahuan terdiri dari 15 soal jawaban yang tepat akan diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Skala yang digunakan merupakan skala ordinal, dengan skor yang diperoleh akan dikategorikan menjadi pengetahuan kurang, cukup, dan baik Jawaban responden akan diberi nilai menggunakan rumus:

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Benar}}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Dengan hasil dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- Pengetahuan baik jika responden menjawab pertanyaan dengan tepat >12 soal (total skor >75%)
- Pengetahuan cukup jika responden menjawab pertanyaan dengan tepat 6-11 soal (total skor 40-75%)
- Pengetahuan kurang jika responden menjawab pertanyaan dengan tepat <6 soal baik (total skor < 40%)

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Metode pengumpulan data

Peneliti menggunakan kuesioner berupa *google form* yang di dalam nya terdapat *inform consent*, persetujuan, dan soal sebanyak 15 butir sebagai teknik mengumpulkan data yang dibagikan melalui aplikasi *WhatsApp* kepada siswa SMAN Tanjungkerta melalui Operator SMAN Tanjungkerta.

3.5.2 Langkah pengumpulan data

Berikut merupakan prosedur dalam pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti (Rinaldi & Mujiyanto, 2017):

- Menentukan lokasi penelitian
- Melakukan studi pendahuluan dengan meminta data BB dan TB siswa kelas XI MIPA 2 dan melakukan wawancara kepada 5 orang siswa.
- Memindahkan kuesioner yang sudah baku ke *google form*
- Melampirkan *inform consent* dan persetujuan penelitian dalam *google form*

- Meminta izin kepada Wakil Kepala Sekolah SMAN Tangungkerta terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
- Penyebaran kuesioner kepada objek penelitian melalui operator SMAN Tangungkerta
- Memeriksa kelengkapan pengisian jawaban

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan aplikasi pemrograman yang sesuai, pengolahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut (Rinaldi & Mujianto, 2017):

1. Editing

Peneliti menggunakan *google form* sehingga harus menghapus beberapa responden dari 95 menjadi 85 dan melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari responden yang sudah terpilih.

2. Coding

Peneliti melakukan pemberian kode pada nama dan jawaban responden. Nama responden di inisialkan, jawaban benar diberi kode 1, jawaban salah diberi kode 0.

3. Entry

Peneliti memasukan jawaban responden yang sudah melalui tahap *editing* dan *coding* menggunakan perangkat *excel*.

4. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan ulang dengan melihat jumlah responden yang diperlukan dan jumlah responden yang selesai di *entry*.

3.6.2 Analisa Data

Data yang sudah terkumpul akan dilakukan uji distribusi frekuensi dan persentase menggunakan program komputer bernama *excel*. Seterusnya, hasil pengolahan data ditunjukkan dalam tabel.

Kategori yang dipakai untuk melihat tingkat pengetahuan dari siswa SMAN Tangungkerta adalah baik, cukup, dan kurang

Menurut Harleni (2018) untuk mengukur pengetahuan individu, dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu:

1. Pengetahuan dikatakan kurang apabila skor $< 40\%$
2. Pengetahuan dikatakan cukup apabila skor $40-75\%$
3. Pengetahuan dikatakan baik apabila skor $> 75\%$

3.7 Etik Penelitian

Prinsip dasar etik yang harus dilaksanakan dalam penelitian yang menyertakan manusia sebagai subjek (Imas, 2018), yaitu:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)
Peneliti tidak memaksa responden untuk mengisi kuesioner, responden yang mengisi kuesioner dengan sukarela. Skor responden tidak diperlihatkan.
2. Manfaat (*Beneficence*)
Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan kesehatan yang didalamnya terdapat beberapa informasi tentang obesitas yang bisa bermanfaat bagi responden.
3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)
Peneliti tidak meminta responden untuk mencantumkan nomor *handphon* agar tidak disalahgunakan oleh pihak lain.
4. Keadilan (*Justice*)
Penelitian berlangsung tanpa membeda bedakan responden. Semua siswa SMAN Tanjungkerta memiliki hak yang sama untuk mengisi kuesioner.